

**PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMA MUHAMMADIYAH
MAKARTI JAYA**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

NURAINI

NIM : 62 2012 004

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2016

Palembang, Juni 2016

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Nuraini Nim 62 2012 004 yang berjudul “PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA”, sudah dapat diujikan pada sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Juni 2016

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 613825/NIDN.0210086901


Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM. 1051237/NIDN.0217048502

PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMA
MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA

Yang ditulis oleh saudari **NURAINI, NIM. 62 2012 004**
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Agustus 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang 16 Agustus 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM.995868/NIDN.0229097101
Penguji I:



Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM.995868/NIDN.0229097101

Sekretaris



Dr. Nurhuda, M.Pd.I
NBM.995865/NIDN.0205116901
Penguji II:



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM.995863/NIDN.0206077302

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM.613825/NIDN.0210086901

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil ; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu memberkahi langkahku*
- ❖ Ayahanda (Rubingin) dan Ibunda (Surtini) tercinta yang senantiasa mendo'ahanku dan menantikan keberhasilanku*
- ❖ Seluruh anggota keluarga ku (kakak Widodo Zulianto, mbk Susi Susanti dan adik ku tercinta Febi Anisa) senantiasa menantikan keberhasilanku*
- ❖ Keponakanku (Adelia dan Adelina) yang selalu di kangenin waktu kuliah*
- ❖ Sahabat seperjuangna Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2012,*
- ❖ Teman-teman kampus Siti Nurjannah, Ririn, Septa, Laili, Tahan, M. Ali, Siti Rahayu Nurahmah, Nurdiko, yang menjadi tempat curhat ku dan yang selalu memberikan nasehat kepada ku*
- ❖ Teman-teman bedeng pink Astika, Nila, Rini, Yeni, Sarah, Mbik Dewi, Latifa, Ita, Rista, Nurul yang selalu di kangenin.*
- ❖ Almamater ku Universitas Muhammadiyah Palembang*

ABSTRAK

Judul penelitian adalah pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.

Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah untuk membentuk siswa aktif dan berprestasi dalam mengikuti pelajaran kemuhammadiyah dan meningkatkan pemahaman, penghayatan, kesadaran, pengalaman, serta pembudayaan, nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta insan takwa baik dalam posisinya sebagai makhluk Allah swt di muka bumiputera sebagai warga Negara Indonesia, sebagai dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah pengaruh metode penugasan pada siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah dan untuk mengetahui pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.

Dalam penelitian ini ditetapkan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Makarti Jaya dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI dengan jumlah 32 siswa. Jenis data yang dihimpun adalah data primer bersumber dari hasil belajar siswa kelas XI diperoleh melalui dokumentasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif.

Jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Tinggi rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah ada hubungan atau dipengaruhi oleh metode penugasan mata pelajaran kemuhammadiyah sekalipun korelasi Positif itu hanya cukupan (sedang).

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang memiliki sekalian Alam, Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA**”. Disamping itu penulis memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Abid Djazuli,S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhamamdiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum dan Bapak Sayid Habiburrahman, S.Pd.I.,M.Pd.I, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen beserta staf karyawan Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi kemudahan dan pelayanan kepada penulis selama kuliah maupun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Untuk kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan mendukung berupa materi dan motivasi kepada ananda.
6. Kepada teman-teman kampus dan teman-teman luar kampus yang telah memberikan semangat saat melaksanakan tugas kampus maupun luar kampus.

Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Juni 2016

Penulis

Nuraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Hipotesis	6
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	7
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode Mengajar	15
B. Fungsi Metode dalam Proses Belajar Mengajar	16
C. Pengertian Metode Pemberian Tugas	17
D. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas	19
E. Pengertian Mengajar	20
F. Tujuan Belajar Mengajar	22
G. Pengertai Prestasi (Hasil) Belajar	23
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	24
I. Pengertian Muhammadiyah	25
J. Pengertian Pendidikan Kemuhammadiyahahan	26

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Situasi dan Kondisi Sekolah	29
B. Riwayat Singkat Berdirinya SMA Muhamamdiyah Makarti Jaya.....	30
C. Fasilitas SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.....	33
D. Pelaksanaan Tugas Guru dan Pendidik.....	35
E. Keadaan Siswa	38

BAB IV ANALISIS DATA

A. Metode Penugasan Siswa SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.....	44
B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Makarti Jaya	50
C. Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

LAMPIRAN- LAMPIRAN	
---------------------------------	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
-----------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama-nama kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makarti Jaya .	31
Tabel 2 Fasilitas yang ada di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya	34
Tabel 3 Nama guru di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya	37
Tabel 4 Jumlah siswa SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.....	38
Tabel 5 Daftar nama-nama siswa SMA Muhammadiyah Makarti Jaya	39
Tabel 6 Pengurus IPM SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.....	43
Tabel 7 Daftar skor metode penugasan (Variabel X).....	44
Tabel 8 Jumlah skor dari metode penugasan kelas XI.....	46
Tabel 9 Distribusi skor Variabel X (metode penugasan mata pelajaran	
Kelas XI	46
Tabel 10 Klasifikasi Metode Penugasan Kelas XI.....	49
Tabel 11 Nilai Rapot Siswa (Variabel Y).....	50
Tabel 12 Jumlah Dari Hasil Belajar Siswa Kelas XI	51
Tabel 13 Distribusi frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa).....	52
Tabel 14 klasifikasi persentase hasil belajar kelas XI.....	54
Tabel 15 Variabel X.....	56
Tabel 16 Variabel Y.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering ditafsirkan usaha pendidikan sebagai bimbingan kepada anak untuk mencapai kedewasaan, yang kelak nya anak ini mampu berdiri sendiri dan mengejar cita-cita. Pendapat ini dipelopori prof. Dr. M.J. Langeveld sebagai anak dari zamannya dan lingkungannya. Pendidikan menurut tafsiran ini membutuhkan anak-anak yang cakap serta individualistis yang mengejar kepentingannya sendiri. Maka pendidikan tak lepas dari situasi dan kondisi konkrit dalam masyarakat, karena pendidikan selalu mempunyai watak yang dicerminkan oleh keadaan dan sifat masyarakatnya. Keadaan dan sifat tiap masyarakat berbeda, sehingga tidak mungkin ada pendidikan yang bersifat universal. Pendidikan senantiasa merupakan refleksi dari suatu obyektif serta syarat sejarah yang konkrit pada waktu itu. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara dikatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.¹

Pendidikan merupakan amal usaha Muhammadiyah yang diadakan pertama kali bahkan sebelum Muhammadiyah lahir dan berkembang oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan sendiri. Kini, setelah lebih dari 70 tahun,

¹ Pasribu B Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1995), hal .1

pendidikan itu pulalah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah yang paling besar, banyak berpengaruh, di samping usaha dakwah melalui jalur non formal seperti pengajian rutin, jumlahnya akan lebih besar dari usaha atau amal usaha Muhammadiyah melalui sekolahan tersebut.²

Muhammadiyah dikenal sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah juga dikenal sebagai gerakan dakwah dan pembaharuan Islam yang cukup moderat di negeri ini. Gerakan dakwah Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan 1912 antara lain ditempuh melalui pembaharuan terhadap ajaran Islam dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pendirian amal usaha Muhammadiyah yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan sebagainya. Amal usaha bidang pendidikan diwujudkan dengan pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.³

Di dalam al-Qur'an surat al-Kahf ayat : 66 terdapat ayat tentang mengajarkan ilmu.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

² Abdul Munir Mulhan, *warisan intelektual kh. Ahmad dahlan dan amal muhammadiyah*, cet. 1, (Yogyakarta : PT. Percetakan Persatuan Yogyakarta, 1990), hal. 94

³ Ahmad Syafi'i Maarif, *Membumikan Gerakan Ilmu dalam Muhammadiyah*, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2010), hal .175

*Artinya : Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"*⁴

Hal ini sejalan dengan ajaran Islam. Dalam Islam, ilmu menjadi modal bagi umat manusia untuk mengarungi samudera kehidupan dunia. Fakta ini bisa diamati, wahyu yang pertama kali diberikan kepada Rasulullah adalah perintah membaca (Qs. al-Alaq:1-5). Membaca itu gerbang menuju ilmu.⁵ Ilmu yang kita peroleh itu bisa berasal dari sekolah maupun diluar sekolah, sehingga apa bila disekolah guru bertanggung jawab kepada siswa untuk memberikan ilmunya dan wawasan yang lebih luas.

Setiap guru memiliki kepribadian, *performance style*, kebiasaan dan pengalaman pembelajaran yang berbeda-beda. Kompetensi pembelajaran biasanya dipengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil memilih metode yang tepat dalam menerapkannya, sedangkan guru yang latar belang pendidikanya kurang relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode, namun sering mengalami hambatan dalam menerapkannya, jadi untuk seorang guru harus memiliki jiwa yang profesional, agar dalam menyampaikan materi pelajaran bisa berhasil sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.⁶

⁴ *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jawa Barat:Diponegoro,2010), hal.301

⁵ *Ibid*, hal. 119

⁶ Sobary Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok : Holistica , 2013) hal. 90

Para ahli memberikan beberapa definisi tentang metode mengajar sebagai berikut :

1. Hasan Langgulung mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pengajaran.
2. Abd Ar-Rahman Ghunaimah mendefinisikan metode mengajar dengan cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
3. Al-Abrasyi mengemukakan pengertian metode mengajar sebagai jalan yang diikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran.⁷

Jadi metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dengan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin di capai setelah pengajaran berakhir. Pemberian tugas merupakan metode memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru. Tugas dapat diberikan secara kelompok atau perorangan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian tugas adalah fungsi tugas tersebut, bentuk tugas yang diberikan oleh guru berupa pendalaman bahan pelajaran, mengecek kembali bahan yang telah dipelajari.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 20 oktober 2015, di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya kelas XI, banyak sebagian siswa yang menyukai mata pelajaran Kemuhammadiyah, karena pendidikan Kemuhammadiyah ini mengajarkan siswa untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam untuk menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sehingga guru menggunakan

⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), hal. 180

metode penugasan agar siswa aktif dalam mengikuti pelajaran kemuhammadiyah. Dalam hal ini penulis tertarik menuangkan sebuah pikiran dalam sebuah tulisan yang berjudul “ *Pengaruh Metode Penugasan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya*”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Metode Penugasan pada Siswa Muhammadiyah Makarti Jaya ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya ?
3. Apakah ada Pengaruh Metode Penugasan terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan mengingat ruang lingkup metode penugasan maka di buat batasan masalah dalam pembahasan masalah ini di khususnya di kelas XI, Secara konseptual penelitian ini hanya terfokus dalam membahas metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajar kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhamamdiyah Makarti Jaya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Penugasan pada Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammdiyah Makarti Jaya
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Makarti Jaya
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Guru Kemuhammadiyah dalam Menerapkan Metode Pengajaran agar tercipta Pembelajaran yang Efektif.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Guru Kemuhammadiyah dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya.

Ho : Tidak ada pengaruh Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Makarti Jaya

F. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

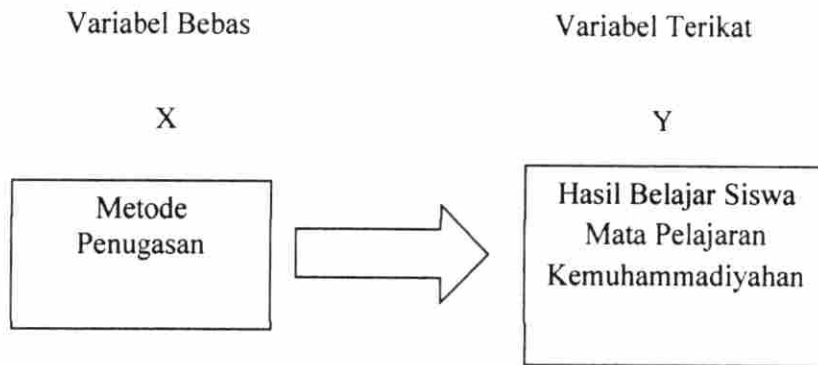
Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang (*dijinggleng-jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.



2. Definisi Oprasional

- a. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Jadi metode pengajaran adalah suatu cara atau tehnik penyampaian bahan pelajaran agar siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah, serta mencapai tujuan yang dikehendakinya.
- b. Metode (penugasan) adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang telah dibebankan kepadanya.⁹
- c. Hasil belajar adalah Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Jadi hasil belajar adalah suatu perolehana dari suatu proses dengan ditandai perubahan atau prestasi yang telah diperoleh seseorang untuk mencapai tujuan.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineku Cipta, 2002), hal.46

⁹ *Ibid*, hal. 98

¹⁰ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet ke 10 Bandung : PT Remaja Rosdakarya :2005) hal. 22

- d. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹¹ Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹² Jadi prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.
- e. Mata pelajaran al-Islam merupakan mata pelajaran ciri khusus di sekolah Muhammadiyah, yang dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan ketakwaan siswa menurut dasar syariat Islam sesuai dengan kaidah kehidupan Muhammadiyah.¹³

Jadi, metode penugasan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah untuk membentuk siswa aktif dan berprestasi dalam mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah dan meningkatkan pemahaman, penghayatan, kesadaran, pengamalan, serta pembudayaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa sehari-hari, sehingga tercipta insan takwa baik dalam posisinya sebagai makhluk Allah SWT di muka bumi maupun

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) hal. 391

¹² *Ibid.*, hal.3

¹³ Musiran, 2012 *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School* ,http://eprints.walisongo.ac.id/74/1/Musiran_Tesis_Sinopsis.pdf, 07 Desember 2015, 07:30

sebagai warga Negara Indonesia, sebagai dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya. Yang berjumlah 139 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁵ Dari pendapat ini dapat penulis ketahui hakekatnya sampel adalah individu yang terpilih untuk mewakili dari keseluruhan individu dalam suatu penelitian. Karena keterbatasan waktu, dana dan kesempatan untuk meneliti keseluruhan populasi di atas maka peneliti mengambil sampel kelas XI dengan jumlah 32 siswa.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke 8 (Bandung:Alfabeta, 2009), hal..80

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet ke 15(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013),hal.174

2. Jenis data dan Sumber Data

a. Jenis data

Data yang diperlukan dalam peneliti ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang di ambil dari siswa yang berkenaan dengan metode penugasan siswa dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.

b. Sumber data

1. Primer : data primer penelitian ini mengenai metode dan hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah di kelas XI SMA Muhammadiyah Makarti Jaya, faktor penyebab dan dampak terhadap proses belajar, di peroleh dari sumber datanya yaitu siswa yang menjadi sampel penelitian melalui penyebaran angket dan melihat nilai rapot siswa pada mata pelajaran kemuhammadiyah.
2. Sekunder : sekunder yaitu kondisi SMA Muhammadiyah Makarti Jaya ini secara umum diperoleh dari sumber datanya yaitu Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makarti Jaya beserta guru melalui observasi, dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶
- b. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahuinya.¹⁷
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.¹⁸

4. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, dan diadakan pemeriksaan sepenuhnya, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas antara metode penugasan dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa maka penulis melakukan uji statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment korelasi* dengan angka kasar yang digunakan untuk menentukan hubungna anantara keduanya.

¹⁶ Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet ke 2 (Palembang: Tunas Gemilang Press), Hal. 8

¹⁷ *Ibid*, hal.194

¹⁸ *Ibid*, hal.194

Rumus yang dipergunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{(N)} - (Cx)(Cy)}{(SDx)(SDy)}^{19}$$

Dimana :

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara

frekuensi sel (f) dengan x dan y.

Cx : Nilai Korelasi pada variabel X yang dapat dicari dengan rumus : $Cx = \frac{\sum fx}{x}$

Cy : Nilai Korelasi pada variabel Y yang dapat dicari dengan rumus : $Cy = \frac{\sum fy}{y}$

SDx : Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

SDy : Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i- 1)

N : *Number Of Cases*

H. Sistematika Penulisan

Bab Pertama : Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah,

¹⁹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada 2012), hal . 220

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode Mengajar

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melawati dan *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab, metode disebut *thariqah*.²⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.²¹ Jadi secara umum metode dapat dipahami sebagai cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Definisi diatas, dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.²² Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan

²⁰ *Ibid*, hal. 180

²¹ *Ibid*, hal. 740

²² Armai Arif. *Pengantara Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta. Ciputat Pers, 2002) hal. 40

mengajar guru. Dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan pelajaran Kemuhammadiyah. Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dalam ungkapan “efektif “ dan “efisien”. Pembelajaran yang efektif dan efisien artinya pembelajaran yang dapat diterima dan dipahami siswa baik dan sempurna sesuai tujuan yang diharapkan pada waktu yang telah ditetapkan.

B. Fungsi Metode dalam Proses Belajar Mengajar

Konsep guru tentang apakah mengajar itu sangat menentukan metode mengajar manakah yang diutamakannya ada yang berpendirian manakah bahwa gurulah yang harus memegang utama, ia yang menentukan tujuan pelajaran, cara belajar, kecepatan belajar.

Dari hasil analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Berikut adalah penjelasannya.

1. Metode Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peran yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar

kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat ada yang sedang dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghandaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

2. Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah ke mana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Tujuan dari kegiatan mengajar tidak pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.²³

C. Pengertian Metode Pemberian Tugas.

Metode pemberian tugas dan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa mempertanggung jawabkan tugas yang di bebaskan kepadanya.²⁴

Menurut Syaiful Sagala Metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memeberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di

²³ *Ibid*, hal 72-75

²⁴ Moh, User, Usman Dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakaya, 1993). Hal 128

pertanggungjawabkannya.²⁵ Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

Ramayulis mendefinisikan metode pemberian tugas tersebut adalah suatu cara mengajar dimana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh pendidik dan peserta didik bertanggungjawab.²⁶ Metode ini populer dengan sebutan pekerjaan rumah (PR), yaitu suatu tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, tetapi dapat dikerjakan di sekolah, di halaman, di perpustakaan, laboratorium, masjid, atau tempat-tempat.

Jadi metode pemberian tugas dan resitasi adalah suatu cara atau jalan untuk mengkaji bahan pelajaran dengan guru memberikan tugas kepada siswa, tugas itu tidak harus dikerjakan di dalam kelas akan tetapi, boleh dikerjakan diluar kelas seperti : di rumah perpustakaan, laboratorium, atau ditempat lain. Tugas itu dapat dikerjakan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan hasil tugas itu dipertanggung jawabkan kepada guru, dan fase bertanggung jawabkan tugaslah disebut resitasi.

²⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, cet ke 12 (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 219

²⁶ *Ibid*, hal. 361

D. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

(a) Kebaikan metode pemberian tugas adalah:

Metode pemberian tugas mempunyai kebaikan antara lain :

(1) Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka atau lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik; (2) mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri ; (3) tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari; (4) tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan sehubungan dengan abad informasi dan komunikasi. Yang maju demikian pesat dan cepat; dan (5) metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.²⁷

(b) Adapun kelemahan dalam pemberian tugas

- (1) Peserta didik yang terlalu bodoh sukar sekali belajar.
- (2) Kemungkinan tugas yang diberikan tapi dikerjakan oleh orang lain.
- (3) Kadang-kadang peserta didik menyalin atau meniru pekerjaan temannya sehingga pengalamannya kurang sempurna.
- (4) Kadang-kadang pembahasannya kurang sempurna.
- (5) Bila tugas terlalu sering dilakukan oleh peserta didik akan menyebabkan :
 - a) Terganggunya kesehatan peserta didik, karena mereka kembali dari sekolah selalu melakukan tugas, sehingga waktu bermain tidak ada.
 - b) Menyebabkan peserta didik asal mengerjakan saja karena mereka menganggap tugas-tugas tersebut membosankan.
- (6) Mencari tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan setiap individu sulit, jalan pelajaran lambat dan memakan waktu yang lama.

²⁷ *Ibid*, hal. 219

- (7) Kalau peserta didik terlalu banyak kadang-kadang pendidik tak sanggup memeriksa tugas-tugas peserta didik tersebut.²⁸

Metode pemberian tugas diberikn dalam berbagai kegiatan belajar dari semua mata pelajaran. Namun demikian, tidak semua pembelajaran harus menggunakan metode ini, oleh karena itu dibutuhkan profesionalisme guru dalam mengaplikasikan metode pemberian tugas yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang kondusif.

E. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan tugas yang harus diemban oleh seorang guru dan mempertanggung jawabkannya secara sosial kepada masyarakat yakni siswa orang tua dan pemimpin. Serta bertanggung jawab secara moral kepada Allah swt, karena tugas yang diberikn kepadanya adalah amanah yang harus dilaksanakan secara profesional dan tulus dalam rangka membina dan mengembangkan anak ke arah yang lebih baik.

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Sehingga pengajarannya bersifat *teacher centered*,

²⁸ *Ibid*, hal. 363-364

jadi gurulah yang memegang posisi kunci dalam proses belajar-mengajar di kelas.²⁹

Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar disini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah.³⁰

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang berniali edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.³¹

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa belajar mengajar suatu aktifitas yang bernilai edukatif yang menghendaki tercapainya tujuan pengajaran dalam prose belajar siswa diharapkan untuk dapat aktif maupun menta, karena perubahan yang diharapkan dalam proses belajar adalah perubahan secara menyeluruh. Sedangkan mengajar aktifitas yang dilakukan untuk membimbing peserta didik ke dalam suatu perubahan yang diharapkan.

²⁹ Sardiman, *Interaksi & Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 47

³⁰ *Ibid*, hal. 92

³¹ *Ibid*, hal 1

F. Tujuan Belajar Mengajar

Tujuan pendidikan ini mengacu pada tujuan nasional sebagai mana dituntun oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³²

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan karena hal itu adalah suatu hal yang tidak dimiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu dibawa.³³

Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa/subjek belajar, setelah menyelesaikan/memperoleh pengalaman belajar. Winarno Surakhmad memberikan keterangan bahwa rumusan dan taraf pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif adalah harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir.³⁴

³² *Ibid*, hal 137

³³ Saiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.Cit*, hal 41-21

³⁴ *Ibid*, hal. 57

Tujuan pengajaran inilah yang merupakan hasil belajar bagi siswa setelah melakukan proses belajar dibawah bimbingan guru dalam kondusif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan pengajaran tidak akan terlepas dari tujuan pendidikan memiliki cakupan yang luas dan menyeluruh. Tujuan pengajaran bersifat lebih khusus dan dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Tujuan pengajaran dapat dijabarkan dalam beberapa tujuan yang lebih sempit seperti tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

G. Pengertian Prestasi (Hasil) Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha sendiri atau hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan lain sebagainya.³⁶

Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”³⁷

³⁵ Ahamd Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta :Group 2013), hal . 5

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, hal. 391

Hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik tidak dapat dipisah-pisahkan dari usaha pendidikan itu sendiri, penilaian merupakan salah satu aspek yang hakiki dari pada usaha sendiri.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku berkat latihan dan pengalaman-pengalaman berhasil dalm belajar bila dalam diri orang tersebut telah terjadi perubahan tingkah laku.

H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang memepngaruhi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Faktor intern (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani
 - a. Faktor jasmaniah

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelaianan fungsi alat indra serta tubuhnya.
 - b. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
 - c. Faktor kelelahan

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

³⁷ *Ibid*, hal. 22

2. Faktor Ekstern ; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁸

Oleh karena itu bahwa adanya pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa belajar adalah perbuatan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi sejauh mana usaha siswa untuk mengkondisikan dirinya dalam belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan capai.

I. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah terdiri dari dua kata, yaitu Muhammad dan kata iyah. Muhammad dimaksudkan adalah nama Nabi dan Rasulullah Muhammad saw bin Abdullah, dan kata iyah diartikan pengikut. Maka secara lengkap arti kata Muhammadiyah itu ialah Pengikut Nabi Muhammad saw.³⁹

Muhammadiyah dikenal sebagai sebagai salah satu organisasi sosial kemasyarakatan Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah juga dikenal sebagai gerakan dakwah dan pembaharuan Islam yang cukup moderat di negeri ini Gerakan dakwah Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan 1912 antara lain ditempuh melalui pembaharuan terhadap ajaran Islam dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat

³⁸ *Ibid.* hal 12

³⁹ AL Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) II, IV, VI 2010, cet. Ke II, Universitas Muhammadiyah Palembang, hal. 129

melalui pendidikan amal usaha Muhammadiyah yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan perekonomian, dan sebagainya.⁴⁰

Firman Allah SWT

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali'Imran 4:104)⁴¹

Pada ayat diatas K.H. Ahmad Dahlan bergerak hatinya untuk membangun sebuah persyarikatan yang teratur dan rapi yang melaksanakan misi dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* ditengah-tengah masyarakat luas.

J. Pengertian Pendidikan Kemuhammadiyah

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Darai pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Semua lembaga tingkatan pendidikan terebut wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah .

⁴⁰ *Ibid.* hal 175

⁴¹ *Ibid.* hal 63

Dan didalam pendidikan Muhammadiyah ada :

a. Maksud Pendidikan Muhammadiyah

Maksud pendidikan Muhammadiyah adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pendidikan muhammadiyah. Pentingnya pendidikan di masa depan menuntut Muhammadiyah untuk menjawab ketertinggalannya selama ini di bidang pendidikan. Salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Tujuan Pendidikan Kemuhammadiyah

Kemuhammadiyah dijadikan mata pelajaran pokok dengan tujuan agar dapat diamati, dipahami, dan dihayati oleh setiap peserta didik. Selain itu diharapkan agar kelak peserta didik bersedia dengan sukarela mengamalkan berbagai prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.

a) Muhammadiyah memerlukan penerus keyakinan, cita-cita, dan Amal Usaha

b) Muhammadiyah perlu dikenal oleh Angkatan Muda Muhammadiyah

c. Ruang Lingkup Pendidikan Muhammadiyah

Ruang lingkup dari pendidikan Kemuhammadiyah adalah segala hal yang menyangkut persyarikatan Muhammadiyah. Di dalamnya memuat segala aspek tentang seluk beluk Muhammadiyah. Antara lain tentang aspek

sejarah berdirinya, organisasi, perjuangan, amal usaha, dan tokoh pemimpinnya. Semua dipelajari secara bulat, menyeluruh, dan integral tentang muhammadiyah. Terdapat tiga metode pendekatan yang digunakan untuk mempelajari muhammadiyah dalam pendidikan kemuhammadiyah.⁴²

⁴² Buku Ajar Al-Islam Kemuhammadiyah Kelas X Semester I

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Situasi dan Kondisi Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Makarti Jaya beralamat di Jalan Sultan Agung kompleks Muhammadiyah Makarti Jaya. Sekolah ini cukup banyak diminati dengan jumlah siswa kurang lebih 139 siswa mulai dari, X, XI, XII yang keseluruhannya berjumlah 5 kelas.

Letak Geografis Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang bermayoritas beragama Islam. Sekolah Menengah Atas terletak di Komplek Pendidikan Muhammadiyah Lk.2 Makarti Jaya Kec. Makarti Jaya.

Sekolah ini memiliki gedung sendiri dengan kondisi yang baik dan dikelilingi oleh rumah warga yang cukup aman. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada di tengah-tengah masyarakat.

Kondisi yang berada di dataran yang rendah dari lingkungan sekitar dengan jalan-jalan disekitarnya sudah beraspal sehingga bisa diakses dengan mudah dan tidak terkena banjir pada musim penghujan. Waktu pelaksanaan belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya di mulai pagi hari pada setiap hari nya.

B. Riwayat Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah Makarti Jaya

Lahirnya Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya di latar belakang dan terdorong dari lulusan SMP Negeri 1 Makarti Jaya yang banyak siswa dan untuk melanjutkan jenjang lanjutan setelah lulus SMP, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya diprakasai oleh bapak Budiono, S.Pd.

Selain melihat jumlah lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Makarti Jaya, agar memiliki tempat untuk melanjutkan yang sesuai dengan misi dan visinya. Lahirnya Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya juga terdorong untuk membentuk pengkaderan generasi muda Muhammadiyah dalam lingkup dakwah.

Seperti telah diuraikan, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya dipimpin oleh bapak Budiono, S.Pd selama 8 tahun masa jabatannya periode 2008-2015. Selanjutnya pada pertengahan tahun 2015 bapak budiono digantikan dengan bapak Sukirno, S.Pd, dengan wakil kepala sekolah bapak prasasti gunawan. Berikut ini profil mengenai pimpinan Sekolah Menengah Atas baru mengalami 2 kali pergantian kepala sekolah. nama-nama kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 1

Nama-nama kepala Sekolah yang memimpin Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

No	Nama	Sebagai Kepala Sekolah Periode/ Tahun
1	Budiono, S.Pd	2008-2015
2	Sukirno, S.Pd	2015 sampai sekarang

Sekolah Menengah Atas terletak dikomplek Muhammadiyah lk 2 Makarti Jaya kec. Makarti jaya yang satu komplek dengan TK ABA. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya bisa dijangkau dari letaknya yang cukup strategis karena berada disekitar jalan raya sehingga mudah dijangkau kendaraan.

Dari awal berdirinya yang dulunya Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya sampai pada saat ini jabatan kepala sekolah dipegang oleh Sukirno,S.Pd.

Nama sekolah : Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti
Jaya

NSM : 3111102030

Alamat Sekolah : Komplek Perguruan Muhammadiyah Lk 2 Makarti
Jaya 30772

Kecamatan : Makarti Jaya

Kabupaten/Kota : Banyuasin

Pelaksanaan Belajar : Pagi

Visi-misi

SMA Muhamamdiyah makarti jaya

TP. 2015/2016

Visi Sekolah : “ menghasilkan lulusan yang pandai, rajin ibadah, dan mulia akhlaknya (prima)”.

Indikator :

1. Sukses Ujian Nasional dan seleksi PTN.
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama (beriman dan bertaqwa).
3. Santun berperilaku , berbudi pekerti luhur , dan berkarakter.

Misi sekolah :

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas.
2. Membentuk insan yang religius.
3. Menumbuh kembangkan kepribadian Indonesia.

Tujuan Sekolah:

1. Meningkatkan Mutu Akademi dan Non Akademik.
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis IMTAQ.
3. Menanamkan nilai-nilai yang menjadi karakter bangsa.

Motto sekolah :

“Unggul Prestasi, Pribadi Berbudi.

C. Fasilitas SMA Muhammadiyah Makarti Jaya

Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya dikoordinir oleh guru-guru yang sesuai dengan mata pelajaran dan bidangnya masing-masing sedangkan mengenai buku-buku yang ada dipergustakaan dikoordinir oleh petugas perpustakaan. Selanjutnya, fasilitas yang ada di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya dikatakan lengkap.

Fasilitas Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya yang sudah cukup lengkap. System fasilitas yang dipakai menggunakan keseluruhan dari kompleks Muhammadiyah Makarti Jaya. Pada kompleks sekolah Muhammadiyah, terdapat TK, SMA, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya Diantara fasilitas yang ada berupa:

1. Fasilitas Penunjang Belajar Mengajar
 - a. Perpustakaan
 - b. Masjid
2. Fasilitas Olahraga
 - a. Lapangan bola volly
 - b. Net dan bola futsal
 - c. Tenis meja dan lain-lain

Lapangan Olahraga Halaman Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya berfungsi sebagai tempat upacara, dan juga untuk olahraga bagi siswa-siswinya.

3. Fasilitas-fasilitas Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya mempunyai fasilitas-fasilitas yang sangat memadai, yang sangat mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dalam menempuh mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan petuga (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus. Dan fasilitas-fasilitas tersebut kemungkinan besar akan terus bertambah dan mengalami peningkatan. Kerana Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Terbukti bahwa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya terus menerus mengadakan perbaikan, penataan dan renovasi, baik dari segi sarana dan prasarana, administrasi dan lainnya.

Tabel 2

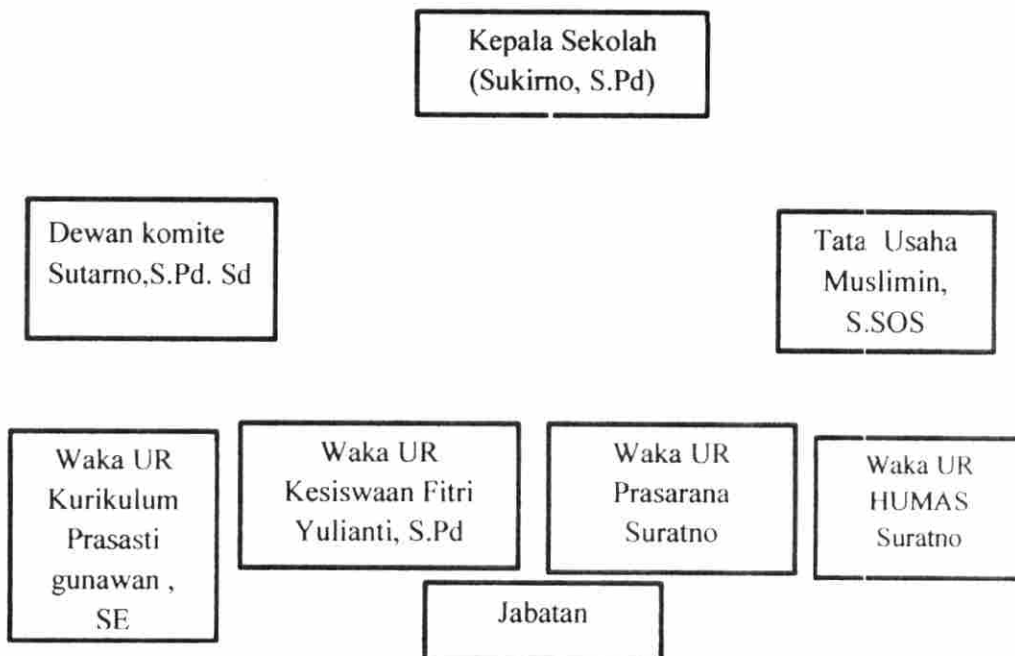
Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut :

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Status gedung	Milik sendiri
2.	Ruang Kelas	5
3.	Ruang Kantor	1

5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Laboratorium IPA	1
9	Toilet Guru	1
10	Toilet Siswa	1
11.	Perpustakaan	1
12	Ruang UKS	1
13	Masjid	1
14	Aula Gedung Pertemuan	1
15	Ruang Keterampilan / Kesenian	0

D. Pelaksanaan Tugas Guru Dan Pendidik

Struktur Organisasi Sekolah SMA Muhammadiyah Makarti Jaya





Data Kepala Sekolah

Nama : Sukirno, S.Pd

NBM : 1135955

Status : Kepala Sekolah

Pendidikan Tertinggi : S.1

Jurusan : Sarjana pendidikan, Universitas PGRI
Palembang

Alamat : RT 06 RW 03 LK 2 Kec. Makarti Jaya

Tabel 3

Nama guru di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

No	Nama	Mata Pelajaran	Pendidikan Tertinggi
1	Sukirno, S.Pd NBM. 1135955	Ekonomi	S1
		TIK	
		BK	
2	Prasasti Gunawan, SE	Ekonomi	S1
		Muatan Lokal	
		BK	
3.	Fitri Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
		Matematika	
		Muatan Lokal	
4.	Suratno NBM, 812470	Ke-Muhammadiyah-an	S1
		Pend. Agama Islam	
5	Rarang Indarti, SH NBM. 812470	PKN	S1
6	Sumiyati Fajarwati, S. Pd	Sejarah	S1
7	Sri Utami Esti W, S. Pd	Seni Budaya	S1
8	Rusmala Dewi,Sp	Biologi	S1
		Mulok	
9	Siti Munawaroh, S. Pd	Matematika	S1
10	Siswati Handayani, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
11	Sera Eka Sakti, S. Pd	Fisika	S1
12	Antik Dwi W.S, S. Pd	Bahasa Inggris	S1

13	Senja Nurma Sari, S. Pd	Biologi	S1
		Kimia	
14	Rusmita Sari, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
		PKN	
15	Ida Yulia, S. Pd	Kimia	S1
16	Sutresno, S. Pd	Penjaskes	S1
16	Suherman, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
17	Ali Zainudin, S. Pd.I	Bahasa Arab	S1
18	Refti Sumarni, S. Pd	Sosiologi	S1
19	Gede Ngurahpuspa, S. Ag	Pendidikan Agama Hindu	S1
20	Nur Fadilah, S. Pd	Matematika	S1
21	Nur Faturrohmah, S. Pd	Fisika	S1
22	Puput Arohman, S. Pd	BK	S1
23	Yuniarti, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam	S1
24	Nur Khasanah, S. PD	Seni Budaya	S1

Sumber : Dokumentasi SMA Muhammadiyah Makarati Jaya

E. Keadaan Siswa

Tabel 4
Jumlah Siswa Muhammadiyah Makarti Jaya

No.	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	X.I	11	14	25
2.	X.II	11	12	23
3.	XI.IPA	12	19	32
4.	XII.IPS	22	6	28

5.	XII.IPA	14	17	31
Jumlah				139

Sumber : Dokumentasi SMA Muhammadiyah Makarti Jaya

Tabel 5

Daftar nama-nama siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah
Makarti Jaya

Daftar Nama Siswa Kelas X.1

URUT	NOMOR		NAMA SISWA	L/P
	NISN			
1.	0008495165		Agam Nurhanafi	L
2.	9994021794		Andriansyah	L
3.	0008818505		Asri Fiyanti	P
4.	0008798213		Devi Amelia	P
5.	9990628567		Eka Sriutari	P
6.	0014057051		Emah Kurniawati	P
7.	9991227847		Heru Suryaing Tyas	L
8.	9990906142		Leni Jumriana	P
9.	0008495177		Lilis Suryani	P
10.	9990628556		Made Widana	L
11.	0004409193		Muhammad Abdul Aziz	L
12.	0012201295		Nanti Elmawanti	P
13.	9988516243		Putra Astaman	L
14.	0008495157		Richo Andrian	L
15.	9996685478		Siti Aisyah	P
16.	9970544333		Siti Masriyah	P
17.	9990628575		Siyam Rohani	P
18.	9990887047		Sova Woni	P
19.	9990906123		Usman Saputra	L
20.	9996580110		Wahyu Saputra	L
21.	9980389675		Yogi	L
22.	9980381991		Yuda Pratama	L
23.	0008358279		Yuni Fatika Sari	P

Daftar Nama Siswa Kelas X.2

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN		
1.	0000205269	Aljar Eka Saputra	L
2.	0000225549	Andika Pratama	L
3.	9990906146	Andiansyah	L
4.	0008313399	Apriani Nurhanifah	P
5.	0008495171	Budi Setiyono	L
6.	9970168234	Deni Setiawan	L
7.	9990906164	Desi Natalia Rovika	P
8.	9990906161	Dewi Indah Sari	P
9.	9993662047	Dwi Wulandari	P
10.	0008495155	Febriansari	P
11.	9980145596	Ida Bagus Tri Wadiyat Mana	L
12.	9990508961	M. Khoerul Gus Septiawan	L
13.	0008171813	M. Togar Irwanto	L
14.	0001169793	Maidatul Hasanah	P
15.	0008818490	Musdalifah	P
16.	0008358278	Nila Yunita	P
17.	0008292261	Nyoman Triana	P
18.	0008335736	Putri Hardianti	P
19.	0008798231	Rama Adli	L
20.	9990509378	Sri Hartati	P
21.	9990628573	Suryadi	L
22.	9991209864	Syarifudin	L
23.	9990628568	Wayan Asrini	P
24.	9991227844	Yesi Fatmawati	P
25.	9990442667	Yuni Wandari	P

Daftar Nama Siswa Kelas XI.IPA

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN		
1.	9990442676	Ambok Dalek	L
2.	9980744542	Andri Listiyanto	L
3.	9995622161	Apriani	P
4.	9972002636	Arrohman	L
5.	9980744539	Astari	P
6.	9995480388	Bayu Nur Ramadhan	L
7.	9970562884	Bunga Wati	P
8.	9991209873	Desi Wulandari	P
9.	9990508973	Diana Safitri	P

10.	9996502977	Dwi Nopita Sari	P
11.	9990462665	Elsa Mulianda	P
12.	9990887024	Ety Marlina	P
13.	9984396261	Indar Ika Aryani	P
14.	9980440832	Ira Irmawati	P
15.	9999150385	Irma Damayanti	P
16.	9995622160	Irsan	L
17.	9988957181	Karmila	P
18.	9994600714	M. Alfredo Anugrah	L
19.	0000205263	Muhammad Nawing	L
20.	9988109196	Nora	P
21.	0008358271	Nur Sehad	P
22.	9952308978	Parwadi	L
23.	9980041266	Pratiwi	P
24.	9988998671	Rama	L
25.	0008335720	Rian Andriansyah	L
26.	9992564851	Rio Apriliaji	L
27.	9979534053	Rohmana Gyanti	P
28.	9981320315	Sari Pariansi	P
29.	9980381994	Tendri Abeng	L
30.	9990484449	Vera Wati	P
31.	9980145594	Wiwik Widya Murti	P
32.	9987655595	Wanto	L

Daftar Nama Siswa Kelas XII.IPS

URUT	NOMOR		NAMA SISWA	L/P
		NISN		
1.		9973768259	Abi Manyu Wicaksono	L
2.		9970306614	Adi Prayitno	L
3.		9980381931	Alfina Larasati	P
4.		9970306602	Anara Wati	P
5.		9954123475	Aris Setiawan	L
6.		9980145582	Ayu Riyanti	P
7.		9960804501	Bambang Sutrisno	L
8.		9980389697	Fatma Nurinayah	P
9.		9978804982	Hanuji	L
10.		9980389683	Heru Aji Nugroho	L
11.		9960361466	I Gede Mulya	L
12.		9970908633	Iin Sunarni	P
13.		9974738118	Indah Atika	P
14.		9971503119	Jumardi	L
15.		9970146235	Leo Waldi	L
16.		9989166426	Maria Indriani	P
17.		0000222371	Meri Rizki Sani	P

18.	9972002637	Mila Anggraini	P
19.	9977062989	Muhammad Iqbal	L
20.	9978841899	Nurhandayani	L
21.	9978992014	Nurhidayati	L
22.	9970562894	Purwoko	L
23.	9972002638	Ribut Noviyanti	P
24.	9969313536	Rizal Ardiansyah	L
25.	9980382012	Royatin	P
26.	9980382003	Saniah	P
27.	9989574682	Siti Fatimah	P
28.	9980145571	Supriyani	P
29.	999044257	Susi Harnani	P
30.	9970184563	Titi Yusrinah	P
31.	9970184555	Yayan Abu Kurniawan	L

Daftar Nama Siswa Kelas XII.IPA

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN		
1.	9984402679	Ade Setiyanto	L
2. S	9980145576	Agung Apriyanto	L
3.	9980145572	Ahmad Kurniawan	L
4.	9960543702	Ahmad Rafi'i	L
5.	9970562140	Andrean Setio Arminanto	L
6.	9990887031	Dela Afri Nur Kotimah	P
7.	9991943461	Edwin Rifaldi	L
8.	9974174915	Hendra	L
9.	9975884678	Ida Ayu Gandawati	P
10.	9972002627	Iska Yahum	P
11.	9960381959	Karunia Hildebi	P
12.	9970544323	Menik Lestari	P
13.	9988976981	Mila Krismonika	P
14.	9971389764	Muhammad Jarsan	L
15.	9980683355	Muhammad Ari Cahyono	L
16.	9980668896	Muhammad Juneidi	L
17.	9970908638	Otong Lestari	L
18.	9961807740	Pahrul Rozi	L
19.	9970200897	Rahmansyah	L
20.	9960404271	Rasmadi	L
21.	9976881762	Rino Oktoyu	L
22.	9999036271	Rizki Triono	L
23.	9960804494	Sulaiman	L
24.	9980382013	Sumarliya	P

25.	9970146244	Tri Oktarina	P
26.	9970200535	Tri Sugiarto	L
27.	9960420896	Wawan Kurniawan	L
28.	9970544347	Arifin	L

Adapun kegiatan siswa IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Ranting Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya yang dibina oleh bapak Suratno.

Tabel 6

Pengurus IPM Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

Dengan susunan pengurus sebagai berikut :

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua Umum	Ambo Dalek
2.	Wakil Ketua	Nur Sehad
3.	Sekretaris Irma	Damayanti
4.	Bendahara	Karmila
5.	Anggota	

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Metode Penugasan Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

Untuk mengetahui Metode Penugasan siswa kelas XI Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Makarti Jaya. Penulis menggunakan metode angket yang disebar sebanyak 32 angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket ini terdiri dari 10 item bobot nilai adalah $A=4$, $B=3$ dan $C=2$.

Hasil penyebaran angket tersebut selanjutnya diolah sehingga didapat data skor. Dengan berpedoman pada ketentuan diatas, maka skor dapat diperoleh, dan skornya adalah sebagai berikut.

Tabel 7

Daftar skor Tentang Metode Penugasan (Variabel X)

No	Nama siswa	Jumlah item soal										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ambo Dalek	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
2.	Andri Listiyanto	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
3.	Apriani	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
4.	Arrohman	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
5.	Astari	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	36
6.	Bayu Nur Ramadhon	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35

Sumber : Responden Siswa Kelas XI, tanggal 11 April 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor dari Metode Penugasan siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Makarti Jaya sebagai berikut:

Tabel 8

Jumlah Skor Dari Metode Penugasan Siswan Kelas XI

35	36	36	38	35	29	30	31
37	35	35	36	38	36	31	30
36	34	34	38	37	39	36	34
36	33	35	35	32	31	36	31

Dari data skor yang ada tersebut dapat diolah dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah membuat tabel distribusi frekuensi.
2. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

Tabel 9

Distribusi Skor Variabel X (Metode Penugasan Mata Pelajaran Kemuhammadiyah kelas XI)

X	F	F _x	X	x ²	f _x	f _x ²
29	1	29	+5	25	+5	25
30	2	60	+4	16	+8	32
31	4	124	+3	9	+12	36

32	1	32	+2	4	+2	4
33	1	33	+1	1	+1	1
34	3	102	0	0	0	0
35	6	210	-1	1	-6	6
36	8	288	-2	4	-16	32
37	2	74	-3	9	-6	18
38	3	114	-4	16	-12	48
39	1	39	-5	25	-5	25
	N=32	$\sum fX=34,53$			$\sum fX = -18$	$\sum fX^2 = 227$

$$\sum fX = -18 \quad \sum fX^2 = 227$$

2. Setelah tabel distribusi frekuensi dibuat maka langkah selanjutnya adalah mencari mean dari data itu.

Untuk mencari mean digunakan rumus :

$$MX = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.105}{32} = 34,53$$

$$\sum fX = -18 \quad \sum fX^2 = 227$$

Jadi mean dari data adalah 34,53

3. Setelah mean didapat maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus;

$$\begin{aligned}
 SD_x &= 1 \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{227}{32} - \left(\frac{-18}{32}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{7,09 - (0,56)^2} \\
 &= 1 \sqrt{7,09} - 0,31 \\
 &= 1 \sqrt{21,19} \\
 &= 4,66
 \end{aligned}$$

Jadi standar deviasi data ini adalah 4,66

4. Setelah tabel distribusi frekuensi, mean, standar deviasi dari data sudah diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori dari data itu dengan tinggi, sedang dan rendah (TSR). Itu dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$T = M + 1.SD_x = 34,53 + 1.4.60 = 34,53 + 4.60 = 39,13$$

$$S = M - 1 (SD_x) \text{ s/d } M + 1 (SD_x)$$

$$R = M - 1. SD_x = 34,53 - 1.4.60 = 34,53 - 4.60 = 29,39$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memberi penilaian terhadap metode penugasan yaitu 34,53 keatas tergolong tinggi 1 siswa dan yang memberi nilai antara 29,39 sampai

34,53 tergolong sedang ada 9 siswa dan yang memberi nilai 29,39 kebawah tergolong rendah ada 22 siswa.

Untuk mengetahui kegiatan aktra kulikuler keagamaan berdasarkan dari penilaian dari siswa dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

Tabel 10

Klasifikasi Metode Penugasan Kelas XI

NO		Frekuensi (f)	Presentase
1.	Tinggi	1	3,125 %
2.	Sedang	9	28,125 %
3.	Rendah	22	68,75 %
4.		N = 32	100%

Sumber : Responden Kelas XI SMA Muhammadiyah Tanggal 11 april 2016

Berdasarkan tabel diatas dan penelitian siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya, maka Metode Penugasan tergolong sedang, itu terlihat dari tabel presentase diatas yang mengatakan tinggi ada 1 orang atau 3,125 % dan yang mengatakan sedang ada 9 orang atau 28,125 % dan yang mengatakan rendah ada 22 orang atau 68,75 %.

**B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah
Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya**

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa, peneliti menggunakan nilai rapot siswa kelas XI yang menjadi sampel.

Tabel 11

Nilai Rapot Siswa (Variabel Y)

NO	Nama Siswa	Nilai Rapot
1.	Ambo Dalek	75
2.	Andri Listiyanto	80
3.	Apriani	70
4.	Arrohman	75
5.	Astari	75
6.	Bayu Nur Ramadhon	80
7.	Bunga Wati	85
8.	Desi Wulandari	70
9.	Diana Safitri	70
10.	Dwi Nopitasari	85
11.	Elsa Mulianda	80
12.	Eti Marlina	75
13.	Indar Ika Maryani	75
14.	Ira Irawati	70
15.	Irma Damayanti	80
16.	Irsan	80
17.	Karmila	75
18.	M.Afrido Anugrah	75
19.	M.Nawing	70

20.	Nora	70
21.	Nur Sehad	85
22.	Pawardi	65
23.	Pratiwi	65
24.	Rama	70
25.	Rian Ardiyansyah	80
26.	Rio Apriliaji	75
27.	Rohmana Gianti	70
28.	Sari Pariansi	75
29.	Tendri Abeng	75
30.	Vera Wati	80
31.	Wiwik Widya Murti	85
32.	Wanto	75

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data skor tentang hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 12

Jumlah Dari Hasil Belajar Siswa Kelas XI

75	75	70	75	75	85	80	75
80	80	85	70	75	65	75	80
70	85	80	80	70	65	70	85
75	70	75	80	70	70	75	75

Dari data yang ada tersebut selanjutnya diolah dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Langkah yang pertama adalah membuat tabel distribusi Frekuensi.

Untuk membuat tabel distribusi Frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Y	F	Fy	X	x ²	Fx	Fx ²
65	2	130	+2	4	+4	8
70	8	560	+1	1	+8	8
75	11	825	0	0	0	0
80	7	560	-1	1	-7	7
85	4	240	-2	4	-8	16
	N=32	$\sum fy = 2415/32 = 75,47$			$\sum fx = -3$	$\sum fx^2 = -39$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum fy = -3$$

$$\sum fy^2$$

2. Setelah tabel distribusi frekuensi dibuat maka langkah selanjutnya adalah mencari mean dari data itu.

Untuk mencari mean digunakan rumus:

$$MY = \frac{\sum FY}{N} = \frac{2415}{32} = 75,47$$

Jadi mean data ini adalah 75,47

3. Setelah mean didapat maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus :

$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SDy = i \sqrt{\frac{39}{32} - \left(\frac{-3}{32}\right)^2}$$

$$SDy = 1 \sqrt{1,21 - (0,1)^2}$$

$$SDy = 1 \sqrt{1,21 - 0,01}$$

$$SD = \sqrt{1,2} = 1,09 = 1,1$$

Jadi standar deviasi data ini adalah 1,1

4. Setelah tabel distribusi frekuensi, mean, standar deviasi dari data sudah diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori dari data itu dengan tinggi, sedang dan rendah (TSR). Itu dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$T = M + 1.SDy = 75,47 + 1.1,1 = 75,47 + 1,1 = 76,57$$

$$S = M.1 (SDy) \text{ s/d } M+1 (SDy)$$

$$R = M - 1.SDy = 75,47 - 1.1,1 = 75,47 - 1,1 = 74,37$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai 76,57 tergolong tinggi yaitu ada 11 siswa, dan siswa yang memiliki nilai antara 74,37 sampai 76,57 tergolong sedang yaitu ada 11 siswa, serta siswa yang mendapat nilai 74,37 kebawah tergolong rendah yaitu 10 siswa.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 14

Klasifikasi Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI

No		Frekuensi (F)	Persentase
1.	Tinggi	11	34,37
2.	Sedang	11	34,37
3.	Rendah	10	31,26
		N= 32	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya tergolong sedang itu terlihat dari persentasenya yaitu yang tergolong tinggi 11 siswa atau 34,37 % dan yang tergolong sedang ada 11 siswa atau 34, 37, serta yang tergolong rendah ada 10 siswa atau 31,26. Karena hasil belajar siswa kebanyakan masuk kategori sedang dapat disimpulkan bahwa persentasi belajar pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhamamdiyah Makarti Jaya tergolong sama antara tinggi dan sedang.

C. Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus korelasi product moment.

Tabel 15

Metode penugasan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah Makarti Jaya (Variabel X)

35	36	36	38	35	29	30	31
37	35	35	36	38	36	31	30
36	34	34	38	37	39	36	34
36	33	35	35	32	31	36	31

Tabel 16

Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kemuhmadiyah di Sekolah
Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya (Variabel Y)

75	75	70	75	75	85	80	75
80	80	85	70	75	65	75	80
70	85	80	80	70	65	70	85
75	70	75	80	70	70	75	75

1. Langkah pertama untuk mengetahui angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel (r_{xy}), adalah membuat peta korelasinya, sebagai berikut:

X	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	(fy)	y'	Fy'	Fy' ²	x'y'
65								/1 4			/1 10	2	+2	+4	16	14
70			/1 -3	/1 -2	/1 -1			/4 8	/1 3			8	+1	+8	64	5
75			/3 0				/3 0	/3 0		/2 0		11	0	0	0	0
80		/2 8				/1 0	/2 -2		/1 3	/1 4		7	-1	-7	49	-1
85	/0 10					/2 0	/1 -2					4	-2	-8	64	8
F(x)	1	2	4	1	1	3	6	8	2	3	1	N=32	-	$\sum fy'$ = -3	$\sum fy'^2$ = 193	$\sum x'y'$ = 26
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5					
Fx'	-5	-8	-12	-2	-1	0	+6	+16	+6	+12	+5	$\sum fx'$ = 17				
Fx' ²	25	64	144	4	1	0	36	256	36	144	25	$\sum fx'^2$ = 735				
X'y'	10	8	-3	-2	-1	0	-4	12	0	-4	10	$\sum x'y'$ = 26				

Melalui peta korelasi diatas, telah berhasil kita ketahui :

$$N = 32, \sum fx' = -17 ; \sum fx'^2 = -3 ; \sum fx'^2 = 735 ; \sum fy'^2 = 193 ; \sum x'y' = 26$$

2. Langkah kedua mencari Cx' , dengan rumus :

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{17}{32} = -0,53$$

3. Langkah ketiga mencari Cy' , dengan rumus :

$$Cy' = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-3}{32} = 0,1$$

4. Langkah keempat mencari SDx' , dengan rumus :

$$\begin{aligned} SDx' &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{735}{32} - \left(\frac{17}{32}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{22,97 - 0,28} \\ &= 1 \sqrt{22,69} \\ &= 4,76 \end{aligned}$$

5. Langkah kelima mencari SDy' , dengan rumus :

$$\begin{aligned} SDy' &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ SDy' &= 1 \sqrt{\frac{193}{32} - \left(\frac{-3}{32}\right)^2} \\ SDy' &= 1 \sqrt{6,03 - 0,01} \\ SDy' &= 1 \sqrt{6,02} = 2,45 \end{aligned}$$

6. Langkah ke enam mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')} \\ r_{xy} &= \frac{\frac{26}{32} - (-0,53)(0,1)}{(4,76)(2,45)} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{0,81 - (0,053)}{11,662}$$

$$r_{xy} = \frac{0,757}{11,662} = 0,064$$

7. Langkah ke tujuh memberikan interpretasi terhadap r_{xy} , terlebih dahulu

kita rumuskan Hipotesa alternative dan Hipotesa nolnya:

Ha : Ada pengaruh Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata pelajaran Kemuhammadiyah Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya.

Ho : Tidak ada pengaruh Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya.

Selanjutnya kita uji ke 2 hipotesa tersebut dengan besarnya r tabel yang tercantum dalam tabel nilai " r " Product moment dengan memperhitungkan, Df-nya terlebih dahulu $df = N - nr = 32 - 2 = 30$ (Konsultasi Tabel nilai " r " ternyata df 32 tidak terdapat dalam tabel kita pakai df 30.

Dengan df sebesar 30 diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,349 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,44. Nilai r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel maka pada taraf

signifikansi 5% hipotesis Nol (Tidak ada pengaruh Metode Penugasan Terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya) diterima, sedangkan Hipotesis alternative (Ada pengaruh Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya) disetujui/diterima berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Bahwa taraf $0,44 < 0,064 < 0,349$.

Bertitik tolak dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut diatas pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah ada hubungan atau dipengaruhi oleh Metode Penugasan Mata Pelajaran Kemuhammadiyah, sekalipun korelasi positif itu hanya cukupan (sedang).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Permasalahan dalam skripsi ini, setelah penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya, tentang Metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyahahan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama Metode Penugasan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena metode ini sangat membantu para siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar. Dan dalam penelitian ini Metode Penugasan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya tergolong rendah.

Kedua hasil belajar siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya, berdasarkan hasil penelitian tergolong sedang untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik terutama dalam mata pelajaran kemuhammadiyahahan, guru memberikan metode penugasan selain itu seorang guru ataupun pendidik harus memberikan bermacam-macam metode yang berhubungan dengan mata pelajaran kemuhamamdiyahan agar siswa lebih mengerti dalam mengikuti pelajaran dan guru memilih metode yang cocok dalam mencapaikan materi.

Ketiga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga dapat melakukan latihan-latihan soal, tanya jawab, diskusi kelompok, dan tugas individu, dan evaluasi nilai untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Mata Pelajaran Kemuhammadiyah.

Keempat setelah r_{xy} sebesar 0,349 apabila dikonsultasikan dengan tabel produk momen 32, selanjutnya di cari df nya dengan mengurangi jumlah responden dengan jumlah variabel jadi df nya $32-2 = 30$, ternyata df 30 adalah 30. Dengan df 30 sebesar di peroleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,064, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel 0,449. Nilai r_{xy} atau r_0 pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari r tabel, maka pada taraf signifikan 5% Hipotesis Nol di terima, sedangkan Hipotesis di tolak berarti bahwa pada taraf signifikan 5% itu memang

Maka ada pengaruh antara metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kemuhammadiyah dengan kata lain tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajar kemuhammadiyah di pengaruhi oleh metode penugasan, sekalipun korelasi positif itu hanya cukupan (sedang).

B. Saran – saran

Setelah penulis kemukakan beberapa kesimpulan, maka disini akan disampaikan pula beberapa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya antara lain ;

Pertama Kepada siswa-siswa, agar dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan menjadi menjadi lebih baik lagi. Semoga dalam keseharian di Sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif kepada teman-teman untuk saling meningkatkan kualitas belajar disekolah.

Kedua kepada guru Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya agar senantiasa memberikan bimbingan yang baik pada siswa terutama yang berhubungan dengan Metode Penugasan diharapkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama Mata Pelajaran Kemuhammadiyah karena berdasarkan penelitian didapat hasil bahwa metode penugasan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ketiga kepada pihak Pimpinan Sekolah sekiranya memperhatikan dan lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah*, 2010. Departemen Agama RI, Jawa Barat: Diponegoro.
- Ahmad Syafi'i Maarif, 2010. *Membumikan Gerakan Ilmu dalam Muhammadiyah*, (Yogyakarta: pustaka pelajar).
- Abdul Munir Mulkan, 1990. *Warisan Intelektual Kh. Ahmad Dahlan Dan Amal Muhammadiyah*, (Yogyakarta : PT. Percetakan Persatuan Yogyakarta).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka).
- Moh, User, Usman Dan Lilis Setiawati 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,).
- Musiran, 2012. *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School* (http://eprints.walisongo.ac.id/74/1/Musiran_Tesis_Sinopsis.pdf), 17 Desember 2015, 07:30
- Susanto Ahamd, 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta :Group)
- Sudjana Nana ,2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Ramayulis, 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , (Jakarta : Kalam Mulia).
- Sugiono,2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kuallitatif dan R&D*, Bandung:ALFABETA,
- Slameto, 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* , (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sutikno Sobary, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Lombok : Holistica).
- Syaiful Bahri.dkdk, 2002 . *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,).
- Sujiono Anas, 2012. *Pengantara Statistik Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo: Persada).
- Pasribu B Simanjuntak, 1995 *Proses Belajar Mengajar* , (Bandung : Tarsito).
- Team penyusun AIK UMP. 2010. *AL Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) II, IV, VI* (Universitas Muhammadiyah Palembang) Team Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press).

Umar Bukhari, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah,).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syariah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nomor : 392 /Kpts/FAI UMP/X/2015

Tentang

**PERPANJANGAN SK Nomor : 392/Kpts/FAI UMP/X/2015
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **NURAINI**, tanggal **28 Oktober 2015** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi; No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi; No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/II/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah; No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam; No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam; No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 208/KEP/I.0/D/2015, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. Rektor UMP No.219/E-1/KPTS/UMP/VI/2015, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :**
- Menunjuk Saudara-saudara**
I **Drs. ABU HANIFAH, M.Hum**
II **SAYID HABIBURRAHMAN, S.Pd., M.Pd.I**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
- Nama : **NURAINI**
NIM : **622012004**
Jur/ Prog Studi : **TARBIAH/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA**
- Kedua :** Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **2 Januari 2017**. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 2 Juni 2016



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NEM: 618325/ 0210086901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syariah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045 BAN-PT Ak-XV/SI XII 2017
- No. 1122 SK BAN-PT Akred S X 2015
- No. 003 SK BAN-PT AK-XV S I 2017
- No. 161 SK BAN-PT Akred S VI 2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Dengan berkonsultasi dengan kami :

Nama : Nuraini

NIM : 62 2012 004

Munaqosyah tanggal : 16 Agustus 2016

Judul skripsi : PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA.

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2016

Penguji I

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 995868/0229097101

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/1/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Dengan berkonsultasi dengan kami :

Nama : Nuraini

NIM : 62 2012 004

Munaqosyah tanggal : 16 Agustus 2016

Judul skripsi : PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI
JAYA.

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2016

Penguji II



Ayu Murawaroh, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 995863/0206077302



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0008/H-5/BAAK-UMP/I/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 27 Rabiul Awal 1437 H
07 Januari 2016 M

Kepada yth.

Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Nuraini
NIM : 622012004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN SEKOLAH, MADRASAH, DAN PESANTREN
SMA MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA

STATUS : TERAKREDITASI

NDS : 3111102030, NPSN : 10646396, NSS : 302110746396

Alamat : Komplek Pendidikan Muhammadiyah Lk. 2 Makarti Jaya Kec. Makarti Jaya Banyuasin 30772

SURAT KETERANGAN

Nomor : 730 / IV.4AU / B / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURAINI
NIM : 622012004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, untuk Penulisan Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENEGAH ATAS MUHAMMADIYAH MAKARTI JAYA”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makarti Jaya, 11 Mei 2016
Kepala Sekolah,



[Signature]
SUKIRNO, S.Pd
NBM. 1 135 955



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/AK-XV/SLXII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SL/2013
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/SL/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SL/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Nur aini
NIM : 62.2012.004
Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I, II : Drs. Abu Hanifah M. Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
-	4-1-16	Prab I	Ⓝ	
-	16-2-16	gunoohan maul kowah	Ⓝ	
-	22-3-16	Langkah ke bab II	Ⓝ	
-	31-3-16	Perbaikan Sumber Bacaan	Ⓝ	
-	23-5-16	Prab III Langkah data	Ⓝ	
-	26-5-16	Setuju Prab III Langkah bab IV	Ⓝ	
-	28-5-16	Prab IV koreksi di perbaiki Langkah bab IV	Ⓝ	
-	31-5-16	Prab V setuju	Ⓝ	
-	4-6-16	apukan monev	Ⓝ	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045 BAN-PT/AK-XV S1 XII 2012
- No. 003/SK BAN-PT/AK-XV S1 I 2013
- No. 029 BAN-PT/AK-XI S1 2008
- No. 003/SK BAN-PT/AK-XV S1 I 2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : NURAINI
NIM : 62 2012 004
Jurusan/Program Studi: TARRBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing I, II : SAXIO HABIBURRAHMAN, S.Pd., M.Pd., I.....

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
I	4-2015 11	o Penyerahan SK. Pembimbing supervisi		
		o Penyerahan proposal skripsi		
II	21-2015 11	- Perbaikan proposal skripsi		
III	5-2015 12	- Perbaikan Proposal skripsi		
IV	12-2015 2	- Perbaikan kutipan		
V	19-2015 12	- ACC Bab I - Lanjut Bab II		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045 BAN-PT/Ak-XV/S1 XII 2012
- No. 003 SK BAN-PT/Ak-XV/S1 2013
- No. 029 BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003 SK BAN-PT/Ak-XV/S1 2013

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Nuraini
NIM : 62 2012 009
Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / pendidikan Agama Islam
Pembimbing I, II : Sayid Habiburrahman, SPd-I, M-Pd-I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	18/05-2016	Alc. Bab III & V - Laporan Bab Kecenderungan.		
	21/05-2016	Alc. Kelemb. sip di gub u/ Mumpokan by.		

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

“ Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya”

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat .

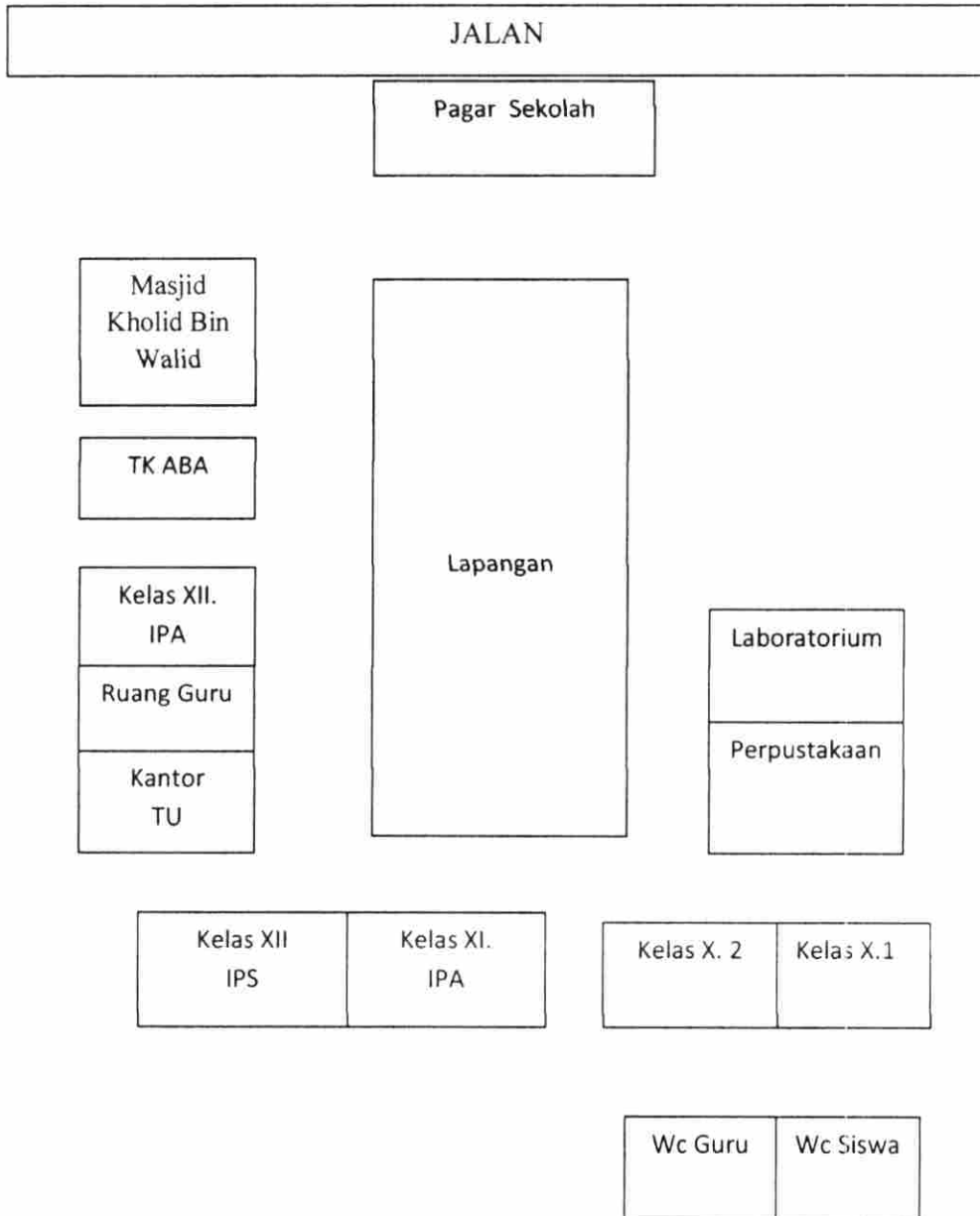
C. Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah ada metode penugasan di sekolah ini ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah setiap guru memberikan metode penugasan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah guru memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikannya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah guru memberikan soal ulangan sesuai dengan tugas yang diberikan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah guru memberikan tugas kepada kamu sesuai dengan judul atau materi pelajaran ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah guru memberikan hukuman kalau kamu tidak mengerjakan tugas ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Apakah guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Apakah guru memeriksa tugas yang kamu kerjakan ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Apakah guru memperbaiki jika terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Apakah guru memberikan tugas menggunakan buku pelajaran
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

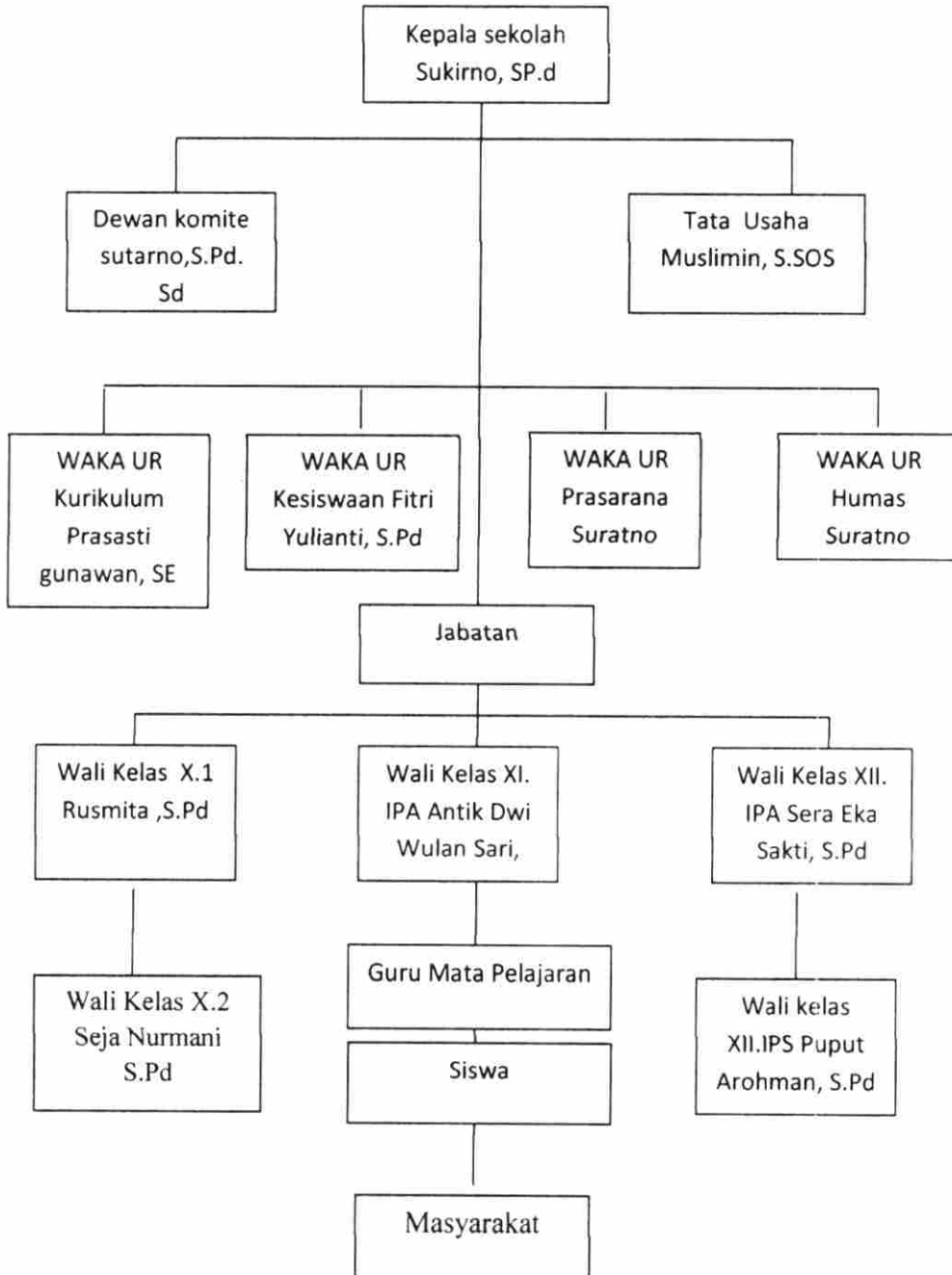
Lampiran 2

Denah Sekolah SMA Muhammadiyah Makarti Jaya



Lampiran : 3

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMA MUHAMMMADIYAH MAKARTI JAYA**



Lampiran : 4

Nama guru di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya

No	Nama	Mata Pelajaran	Pendidikan Tertinggi
1	Sukirno, S.Pd NBM. 1135955	Ekonomi	S1
		TIK	
		BK	
2	Prasasti Gunawan, SE	Ekonomi	S1
		Muatan Lokal	
		BK	
3.	Fitri Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
		Matematika	
		Muatan Lokal	
4.	Suratno NBM, 812470	Ke-Muhammadiyah-an	S1
		Pend. Agama Islam	
5	Rarang Indarti, SH NBM. 812470	PKN	S1
6	Sumiyati Fajarwati, S. Pd	Sejarah	S1
7	Sri Utami Esti W, S. Pd	Seni Budaya	S1
8	Rusmala Dewi,Sp	Biologi	S1
		Mulok	
9	Siti Munawaroh, S. Pd	Matematika	S1
10	Siswati Handayani, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
11	Sera Eka Sakti, S. Pd	Fisika	S1
12	Antik Dwi W.S, S. Pd	Bahasa Inggris	S1

13	Senja Nurma Sari, S. Pd	Biologi	S1
		Kimia	
14	Rusmitasari, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
		PKN	
15	Ida Yulia, S. Pd	Kimia	S1
16	Sutresno, S. Pd	Penjaskes	S1
16	Suherman, S. Pd	Bahasa Inggris	S1
17	Ali Zainudin, S. Pd.I	Bahasa Arab	S1
18	Refti Sumarni, S. Pd	Sosiologi	S1
19	Gede Ngurah Puspa, S. Ag	Pendidikan Agama Hindu	S1
20	Nur Fadilah, S. Pd	Matematika	S1
21	Nur Faturrohman, S. Pd	Fisika	S1
22	Puput Arohman, S. Pd	BK	S1
23	Yuniarti, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam	S1
24	Nur Khasanah, S. Pd	Seni Budaya	S1

Foto saat Menyebarkan Angket di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya



Foto Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Makarti Jaya



Foto Masjid Kholid Bin Walid



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nuraini, lahir di Banyuasin, tanggal 17 oktober 1993. Anak ke-2 dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Rubingin dan Ibu Surtini. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Makarti Jaya, Kab. Banyuasin dan selesai pada tahun 2006. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Makarti Jaya, Kab. Banyuasin dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah ke SMA Muhammadiyah Makarti Jaya, Kab. Banyuasin selesai pada tahun 2012. Lalu pada tahun yang sama, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Palembang dan penulis memilih Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan selesai bulan September 2016.

Penulis melaksanakan PPL di MA Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 2015. Selanjutnya penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lemabang kota Palembang Angkatan Tematik Posdaya Ke-X. Pada bulan Januari 2015 hingga Maret 2015, penulis menyusun Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kemuhammadiyan Makarti Jaya”. Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya.